

**PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *FLEXING*
DI ERA DIGITAL**
**Studi Analisis *Tafsir Al-Marāḡī* Karya Aḡmad Muṡṡafā Al-Marāḡī (w. 1952M)
dan Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab (l. 1944M)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Farhan Adhitya
NIM. 2021.09.0014

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *FLEXING*
DI ERA DIGITAL

Studi Analisis *Tafsir Al-Marāḡi* Karya Aḡmad Muṣṡafā Al-Marāḡi (w. 1952M)
dan Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab (l. 1944M)

SKRIPSI

Oleh:

Farhan Adhitya
NIM. 2021.09.0014

Telah Disetujui:

Tanggal: 31 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Kesatu



Dr. Subur Wijaya, M. Pd.I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Farhan Adhitya

NIM. 2021.09.0014

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 19 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag.

Penguji Kedua



Syaifullah, M.Ag.

Pembimbing Kesatu



Dr. Subur Wijaya, M. Pd.I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Adhitya

NIM : 2021.09.0014

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Minrulange No. 1, RT. 03/ RW. 05, Kelurahan
Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota
Pare-Pare

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.



ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji fenomena *flexing* di era digital melalui perspektif Al-Qur'an dengan merujuk pada Tafsir Al-Marāgī karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. *Flexing*, yang merupakan perilaku pamer kekayaan, status, atau pencapaian di media sosial, dinilai bertentangan dengan nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan, keikhlasan, dan kerendahan hati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hukum *flexing* dalam pandangan Al-Qur'an serta memberikan solusi terhadap dampak negatif yang ditimbulkannya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *flexing* memiliki korelasi dengan konsep *riyā'* (pamer), *marāḥa* (sombong), *fakhara* (berbangga diri), dan *takāsur* (bermegah-megahan) yang dilarang dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah [2]: 264, QS. Luqmān [31]: 18, QS. Al-Hadīd [57]: 23, dan QS. At-Takāsur [102]: 1-8 menjadi landasan normatif untuk mengkritik perilaku ini. Kedua tafsir sepakat bahwa *flexing* dapat merusak hubungan sosial, mengurangi empati, dan menghilangkan keikhlasan dalam beramal.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan studi sebelumnya yang membahas *flexing* dari sudut pandang hadits atau psikologi, namun berbeda dalam pendekatan dan sumber rujukan. Studi ini mengkhususkan analisis pada tafsir Al-Marāgī dan Al-Mishbah, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks fenomena *flexing* di era digital. Perbedaan utama terletak pada fokus kajian yang menggabungkan analisis teks Al-Qur'an dengan realitas kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *library research* dan sosial. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, termasuk kitab tafsir, buku, jurnal, dan sumber sekunder lainnya. Pendekatan tematik (*maudū'i*) digunakan untuk menganalisis ayat-ayat terkait *flexing*, sementara analisis deskriptif diterapkan untuk menguraikan pandangan kedua mufassir. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memahami fenomena *flexing* serta solusi Islami untuk mengatasinya.

Kata Kunci: *Flexing, Era Digital, Tafsir.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ – *qāla* يَقُولُ – *yaqūlu* قِيلَ – *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh طلحة - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh روضة الجنة - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah البديع - *al-badī'u*

Contoh “ال” syamsiah

الرجل - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وما محمد الا رسول : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak Peneliti berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil'Alamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, Nabi Muhammad Saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika Peneliti telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. *Amīn*.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I, dan Bapak Mahmud Najahul Ulum, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan Peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah Peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 Peneliti disekolah Tinggi Kulliyatul Qur’an tercinta ini.
6. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Muhammad Nur dan Ibu Suriani Musran yang menjadi sebab Peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat Peneliti dengan baik sejak kecil dulu serta selalu mengingatkan dan mendo’akan Peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka. Keluarga besar Peneliti, 2 saudara kandung (Nurfhani Deby Kurnianingsih dan Nurfhadilah Feby Fitriani), 2 Kakak Ipar (Adil Idris dan Hariansyah), dan seluruh keluarga dekat Peneliti.
7. Kepada pemilik NIM 221180016 selaku partner LDR peneliti, yang telah mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah selama penyusunan skripsi dan telah menjadi *support system* dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan XI Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur’an Al-Hikam Depok Jawa Barat, selaku teman seperjuangan dan telah memberikan

motivasi dalam pembuatan skripsi ini, baik ketika di kamar tercinta maupun di tempat ngopi.

9. Segenap teman-teman ISLAMIAH (Ikatan Sulawesi Mahasiswa Al-Hikam), selaku teman sekaligus keluarga di tanah rantau, yang tak pernah lelah memberikan ucapan semangat dan selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.

Semoga Allāh SWT selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf yang sebesar-besarnya tidak bisa memberikan imbalan, mungkin hanya do'a yang bisa kami lantunkan untuk panjenengan semua. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya Peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 31 Mei 2025
Peneliti,

Farhan Adhitya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11

E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Pustaka.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	15
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	15
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Sumber Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	17
6. Teknik Penyajian Data	19
I. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Tinjauan Umum <i>Flexing</i>	21
1. Pengertian <i>Flexing</i>	21
2. Sejarah <i>Flexing</i>	25
3. Bentuk dan Pelaku <i>Flexing</i>	28
4. Motif Melakukan <i>Flexing</i>	29
5. Dampak <i>Flexing</i>	33
6. Term <i>Flexing</i> dalam Al-Qur'an.....	39
7. Identifikasi Ayat-Ayat <i>Flexing</i>	42
8. Perbedaan <i>Flexing</i> dan <i>Tahadduṣ bin Ini'mah</i>	46
B. Tinjauan Umum Era Digital	47
1. Definisi Era Digital	47
2. Pengaruh Era Digital Terhadap Perilaku Sosial	48
3. Media Sosial dan Budaya <i>Flexing</i>	50
4. Bentuk Fenomena <i>Flexing</i> di Era Digital.....	53
5. Etika Komunikasi Islam.....	54
BAB III BIOGRAFI DAN PROFIL KITAB.....	57
A. Tafsir Al-Marāgī Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī	57
1. Biografi Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī.....	57
2. Pendidikan dan Profesi Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī.....	60
3. Karya-Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī.....	62
4. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Marāgī	63
5. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Marāgī	65
6. Metodologi Tafsir Al-Marāgī.....	67
7. Corak Penafsiran Tafsir Al-Marāgī.....	68
8. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Marāgī.....	69

9. Contoh Penafsiran pada tafsir Al-Marāgī	72
10. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Marāgī	73
11. Pandangan Ulama Terhadap Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī dan Tafsirnya.....	73
B. Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab.....	75
1. Biografi M. Quraish Shihab	75
2. Pendidikan dan Profesi M. Quraish Shihab	77
3. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	79
4. Karir M. Quraish Shihab	81
5. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Mishbah.....	81
6. Metodologi Penafsiran Tafsir Al-Mishbah	84
7. Sistematika Penafsiran Tafsir Al-Mishbah.....	85
8. Metode dan Corak	86
9. Contoh Penafsiran pada Tafsir Al-Mishbah.....	87
10. Keragaman Rujukan.....	88
11. Kelebihan dan Kekurangan	89
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT <i>FLEXING</i>.....	92
A. Penafsiran <i>Flexing</i> dalam Bentuk Menyebut-nyebut Pemberian yang Berpotensi Menyakiti Si Penerima (QS. Al-Baqarah [2]: 264).....	93
1. Tafsir Al-Marāgī.....	93
2. Tafsir Al-Mishbah	96
3. Persamaan dan Perbedaan Mufasir.....	99
B. <i>Flexing</i> dalam Bentuk Kesombongan (QS. Luqmān [31]:18).....	101
1. Tafsir Al-Marāgī.....	101
2. Tafsir Al-Mishbah	104
3. Persamaan dan Perbedaan Mufasir.....	106
C. <i>Flexing</i> dalam Bentuk Bangga dengan Harta yang Dimiliki (QS. Al-Hafid [57]: 23).....	108
1. Tafsir Al-Marāgī.....	108
2. Tafsir Al-Mishbah	110
3. Perbedaan dan Persamaan Mufasir.....	111
D. <i>Flexing</i> dalam Bentuk Berbangga-bangga dengan Harta (QS. At-Takāsur [102]: 1-8)	114
1. Tafsir Al-Marāgī.....	114
2. Tafsir Al-Mishbah	120
3. Perbedaan dan Persamaan Mufasir.....	127
E. Kontekstualisasi Ayat-Ayat <i>Flexing</i> di Era Digital	129

1. <i>Flexing</i> dalam QS. Al-Baqarah [2]: 264	129
2. <i>Flexing</i> dalam QS. Luqmān [31]: 18.....	130
3. <i>Flexing</i> dalam QS. Al-Hadīd [57]: 23	131
4. <i>Flexing</i> dalam QS. At-Takāsur [102]: 1-8	132
F. Perbedaan <i>Flexing</i> dan <i>Non-Flexing</i>	133
G. Etika Bermedia Sosial.....	135
1. Etika dalam Islam.....	135
2. Pentingnya Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial	137
H. Relevansi Fenomena <i>Flexing</i> di Era Digital	141
1. QS. Al-Baqarah [2]: 264.....	141
2. QS. Luqmān [31]: 18.....	142
3. QS. Al-Hadīd [57]: 23	142
4. QS. At-Takāsur [102]: 1-8	143
BAB V PENUTUP	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	150

DAFTAR TABEL

1. Kata <i>riyā'</i> yang terdapat dalam Al-Qur'an	38
2. Kata <i>marāḥa</i> yang terdapat dalam Al-Qur'an	39
3. Kata <i>fakhara</i> yang terdapat dalam Al-Qur'an	40
4. Kata <i>takāsur</i> yang terdapat dalam Al-Qur'an	40
5. Data Perbedaan <i>Flexing</i> dan <i>Tahaddus bin Ni'mah</i>	46
6. Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir	100
7. Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir	107
8. Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir	112
9. Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir	128
10. Data Perbedaan <i>Flexing</i> dan <i>Non-Flexing</i>	145